

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
(STUDI KASUS PADA ANAK *SLOW LEARNER*  
DI SD NEGERI BACIRO YOGYAKARTA)**



Oleh:  
**MASRATU**  
**NIM: 1620420001**

**TESIS**

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi Guru Kelas

**YOGYAKARTA**

**2018**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Masratu, S.Pd.I**  
NIM : 1620420001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Guru Kelas (GK)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



**Masratu, S.Pd.I**

NIM: 1620420001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Masratu, S.Pd.I**  
NIM : 1620420001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Guru Kelas (GK)

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Saya yang menyatakan,



**Masratu, S.Pd.I**

NIM : 1620420001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117  
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

**PENGESAHAN**

B.0037/Un-02/DT.PP.9/06/2018

Tesis Berjudul : "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA  
ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS"  
(STUDI KASUS PADA ANAK *SLOW LEARNER* DI SD  
NEGERI BACIRO YOGYAKARTA)

Nama : Masratu, S.Pd.I

NIM : 1620420001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

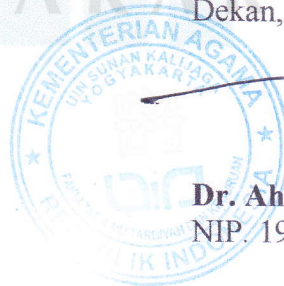
Konsentrasi : Guru Kelas MI

Tanggal Ujian : 4 Juni 2018

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan  
(M.Pd.)

Yogyakarta, Juni 2018

Dekan,



**Dr. Ahmad Arifi, M.Ag**  
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : "STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS" (STUDI KASUS PADA ANAK *SLOW LEARNER* DI SD NEGERI BACIRO YOGYAKARTA)

Nama : Masratu, S.Pd.I  
NIM : 1620420001  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Konsentrasi : Guru Kelas

Telah disetujui tim penguji munaqosah

Pembimbing/Ketua : Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM (  )

Penguji I : Dr. Hj. Siti Fatonah, M.Pd (  )

Penguji II : DR. Mahmud Arif, M.Ag (  )

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 4 Juni 2018

Waktu : 09.00 – 10.00 WIB

Hasil/Nilai : A

IPK : 3,80

Predikat : memuaskan/sangat memuaskan/cumlaude

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan  
Keguruan UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu`alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**STRATEGI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
BAGI ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS  
(STUDI KASUS PADA ANAK *SLOW LEARNER* DI SD NEGERI BACIRO  
YOGYAKARTA)**

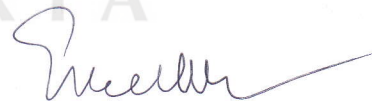
yang ditulis oleh :

Nama : **Masratu, S.Pd.I**  
NIM : 1620420001  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Konsentrasi : Guru Kelas (GK)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.).

*Wassalamu`alaikum wr.wb.*

Yogyakarta, 16 Mei 2018  
Pembimbing



**Dr. Hj. Erni Munastiwi, MM.**  
NIP: 195709181993032002

## ABSTRAK

Masratu, 1620410001 : “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus (Studi Kasus pada Anak Slow Learner Di SD Negeri Baciro Yogyakarta)*”, Tesis Yogyakarta: Fakultas Ilmu tarbiyah dan Keguruan, Program Magister Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mengetahui strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta, 2) Mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta, 3) Mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Dengan menggunakan tehnik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara yang mendalam dan dokumentasi. Sedangkan tehnik analisa datanya menggunakan dengan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan kesimpulan/verifikasi. Adapun sumber informasi pada penelitian ini adalah kepala sekolah, guru pendidikan agama Islam, guru kelas dan siswa kelas III dan II. Hasil dari penelitian ini yaitu strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus adalah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), strategi ini berpusat pada guru, dalam penggunaan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan. Pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) baik karena strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak berkebutuhan khusus dan metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sesuai dengan materi pelajaran. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus yaitu dari keikhlasan guru, semangat peserta didik, dukungan orang tua, sarana dan prasarana yang mendukung dalam pembelajaran. Selanjutnya faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran pendidikan agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus yaitu dari guru yang memiliki kesibukan diluar kelas, peserta didik kurang perhatian dan motivasi, orang tua yang kurang mendukung anaknya untuk belajar, sarana dan prasarana masih terbatas dan masih belum lengkap.

Katak Kunci: *strategi pembelajaran, pendidikan agama islam, anak berkebutuhan khusus.*

## ABSTRACT

Masratu, 1620420001: "Learning Strategy of Islamic Religious Education for Children with Special Needs (Case Study on Slow Learner Children in Baciro Elementary school Yogyakarta)". *Tesis*. Yogyakarta: Faculty of Tarbiyah and Education, Master Program of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

This study aims to 1) know the learning strategy of islamic education for children with special needs (*slow learner*) in Baciro Elementary School Yogyakarta, 2) to know the implementation of learning strategy of islamic education for children with special needs (*slow learner*) in Baciro Elementary School Yogyakarta, 3) to know the supporting factors and obstacles of the implementation of learning strategy of islamic education for children with special needs (*slow learner*) in Baciro Elementary School Yogyakarta. This type of research is field research by employing qualitative descriptive approach using case study method by using three data collection techniques namely observation, in-depth interview and documentation. The data analysis technique of this research is using data collection, data reduction, data presentation and verification conclusions. The sources of information of this research are principals, teacher of islamic religious education, class teachers and students of class II and III. The result of this research is learning strategy for children with special needs is direct learning strategy. In this direct learning teachers use various learning methods such as question and answer, discussions and exercises. The direct instruction strategies are used because the strategies are in accordance with the needs and abilities of children with special needs and learning methods used are various according to factors in the implementation of learning strategies for religious education islamic for children with special needs of the sincerity of teachers, the spirit of learners, parental support. Facilities and infrastructure that support in learning. Furthermore, the inhibiting factor in the implementation of islamic education learning strategy for children with special needs is teachers who are busy outside the class. Besides, the students are less attention and motivation, parents who are less supportive of their children to learn. The last factor is facilities and infrastructure is still limited and not complete.

Key word: *learning strategy, religious islamic education, children with special needs.*



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 158/1987 dan 0543b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	S (dengan titik diatas)
ج	Ji	J	Je
ح	Ha	Ḥ	Ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye
ص	Sad	Ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te ( dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	`ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wawu	W	W
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Ditulis Rangkap

متعددة	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

## C. Ta' Marbūtah di akhir kata

1. Bila dimatikan ditulis h

حكمة	Ditulis	<i>Hikmah</i>
علة	Ditulis	<i>'illah</i>

(Ketentuan ini tidak dapat diperlukan bagi kata – kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya).

Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

2. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dhammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
------------	---------	-----------------------

## D. Vokal Pendek

َ	Fathah	Ditulis	<i>A</i>
ِ	Kasrah	Ditulis	<i>I</i>
ُ	Dammah	ditulis	<i>U</i>

### E. Vokal Panjang

Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>ā : jāhiliyyah</i>
Fathah + ya` mati	تنسى	Ditulis	<i>ā: tansā</i>
Kasrah + ya` mati	كريم	Ditulis	<i>ī: karīm</i>
Dhammah + wawu mati	فروض	Ditulis	<i>ū : furūḍ</i>

### F. Vokal Rangkap

Fathah + ya` mati	Ditulis	Ai
بينكم	Ditulis	Bainakum
Fathah + wawu mati	Ditulis	Au
قول	Ditulis	Qaul

### G. Vokal Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata dipisahkan dengan Apostrof

أأنتم	Ditulis	<i>A`antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>U`iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La`insyakartum</i>

### H. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti oleh huruf Qamariyyah

القرآن	Ditulis	al-Qur`ān
القياس	Ditulis	Al-Qiyās

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya dengan menghilangkan huruf 1 (*el*) nya.

السماء	Ditulis	as` Samā`
الشمس	Ditulis	asy-Syams

### I. Penulisan Kata – Kata dalam Rangkaian Kalimat

دوي الفروض	Ditulis	<i>zawāīl-furīḍ</i>
اهل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

## MOTTO

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:  
إِنَّ اللَّهَ لَا يَنْظُرُ إِلَى صُورِكُمْ وَأَمْوَالِكُمْ  
وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ وَأَعْمَالِكُمْ.

*Nabi Muhammad SAW bersabda :*

*“Sesungguhnya Allah tidak melihat (menilai)  
bentuk tubuh umat manusia dan  
tidak pula menilai ketampanan wajahnya,  
tetapi Allah melihat (menilai)  
keikhlasan hati hambanya”.*

*(HR. Muslim).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

**PERSEMBAHAN**

*Tesis ini Penulis persembahkan untuk  
Almamater Tercinta*

*Prodi PGMI*

*Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين محمد وعلى آله وصحبه ومن تبعه الى يوم الدين اشهد ان لا اله الا الله واشهد ان محمدا عبده ورسوله. رب اشرح لي صدري ويسر لي امري واحلل عقدة من لساني يفقهوا قولي اما بعده.

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Tuhan Yang Maha Pemberi Petunjuk, sehingga karya tesis ini dapat terselesaikan atas petunjuknya. Shalawat serta salam semoga tetap terlimpahkan kepada sang pembawa risalah, Rasul Muhammad s.a.w. yang telah menunjukkan jalan kebenaran. Atas bimbingannya lah, penulis dapat mengenal apa itu kebenaran dan kesalahan, apa itu kejujuran dan kebohongan. Semoga penulis tetap berjalan dalam bimbingannya dan mendapat pertolongannya di hari akhir. Dalam kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada pihak siapapun, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang turut mendorong dan membantu terselesainya karya ini.

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan ruang bagi proses pengembangan intelektual.
2. Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Bapak Dr. H. Abdul Munif, M.Ag. yang telah memberikan dorongan dan kritiknya.
3. Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta Ibu Dr. Siti Fatonah, S.Pd., M.Pd. yang telah memberikan saran dalam penyusunan karya ini.

4. Ibu Dr. Hj. Erni Munastiwi, M.M. selaku dosen pembimbing tesis yang selama ini dengan tulus dan ikhlas telah memberikan waktu, dorongan, nasehat, dan bimbingannya.
5. Kepada Bapak Dr. H. Janan Asifuddin, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik.
6. Kepada karyawan Tata Usaha yang telah banyak membantu dalam bidang administrasi surat menyurat.
7. Kepada Kepala Sekolah SD Negeri Baciro Yogyakarta dan guru-guru SD Negeri Baciro Yogyakarta, serta peserta didik SD Negeri Baciro Yogyakarta yang telah membantu dalam proses penelitian.
8. Kepada Ayahanda dan Ibunda yang tak henti-hentinya memberikan kasih sayang, do'a, nasehat, motivasi, dan harapan-harapan.
9. Kepada adik-adikku dan saudaraku-saudaraku, keluarga besarku yang selalu memberikan do'a dan dukungan serta motivasinya.
10. Keluarga besar Rumah Kearifan (RK) yang selama 2 tahun bersama-sama mencari ilmu dan terimakasih saya buat kalian semua.
11. Keluarga besar Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah konsentrasi Guru Kelas 2016 yang selama ini selalu memberikan semangat dan dukungannya serta saling berbagi.

12. Keluarga besar Alumni Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Auliaurasyidin Tembilahan yang selalu memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan tesis ini.

13. Keluarga besar asrama putra dan putri Sri Gemilang Kabupaten Indragiri hilir dan semua mahasiswa dan mahasiswi Ikatan Pelajar Riau Yogyakarta Komisariat Indragiri Hilir (IPR-Y Kom INHIL) beserta semua pihak yang berjasa dalam penulisan tesis ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu dengan kerendahan hati penulis ucapkan terimakasih untuk semuanya.

Semoga Allah SWT memberikan balasan kepada kita semua dengan pahala yang lebih baik dan berlipat ganda. Demikian semoga tesis ini dapat bermanfaat. Amiiin.

Yogyakarta, 16 Mei 2018

Penyusun

**Masratu, S.Pd.I**  
NIM. 1620420001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
PENGESAHAN .....	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI .....	v
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vi
ABSTRAK .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN .....	ix
MOTTO .....	xii
PERSEMBAHAN .....	xiii
KATA PENGANTAR .....	xiv
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL .....	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN .....	xxi
<b>BAB I : PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Kegunaan Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Metode Penelitian .....	15
G. Sitematika Pembahasan .....	24
<b>BAB II : LANDASAN TEORI .....</b>	<b>26</b>
<b>A. Strategi Pembelajaran.....</b>	<b>26</b>
1. Pengertian Strategi Pembelajaran .....	29
2. Jenis-Jenis Strategi Pembelajaran .....	33
3. Komponen Strategi Pembelajaran .....	35
4. Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran.....	37
5. Kriteria Pemilihan Strategi Pembelajaran .....	38
<b>B. Pendidikan Agama Islam .....</b>	<b>39</b>
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam.....	39
2. Fungsi Pendidikan Agama Islam .....	41
3. Tujuan Pendidikan Agama Islam.....	43
4. Ruang Lingkup Pendidikan Agama Islam.....	45
5. Kurikulum Pendidikan Agama Islam .....	46
<b>C. Anak Berkebutuhan Khusus .....</b>	
1. Pengertian Anak Berkebutuhan Khusus .....	51
2. Macam-Macam Anak Berkebutuhan Khusus.....	53
3. Assesmen Problem Prilaku Anak Berkebutuhan Khusus .....	59
4. Pengertian Anak Lamban Belajar ( <i>Slow Learner</i> ).....	60

5.	Karakteristik Anak Lamban Belajar ( <i>Slow Learner</i> ).....	61
6.	Bantuan Terhadap Anak Lamban Belajar ( <i>Slow Learner</i> ) .....	63
<b>D.</b>	<b>Strategi Pembelajaran Bagi Anak Lamban Belajar (<i>Slow Learner</i>) .....</b>	<b>65</b>
<b>BAB III :</b>	<b>GAMBARAN UMUM SD NEGERI BACIRO YOGYAKARTA .....</b>	<b>69</b>
A.	Letak Geografis SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	69
B.	Sejarah Singkat dan Perkembangan SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	70
C.	Kerangka Dasar Kurikulum .....	72
D.	Visi dan Misi SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	74
E.	Program Akademik dan Program Non Akademik SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	77
F.	Struktur Organisasi dan Kelembagaan SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	70
G.	Keadaan Guru, Karyawan Serta Siswa SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	81
H.	Sarana dan Prasarana SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	83
I.	Prestasi Sekolah .....	85
<b>BAB IV :</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>87</b>
A.	Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	87
B.	Pelaksanaan Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	110
C.	Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	122
<b>BAB V:</b>	<b>PENUTUP .....</b>	<b>145</b>
A.	Kesimpulan .....	144
B.	Saran .....	147
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>149</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>		
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Kurikulum 2013 SD Negeri Baciro Yogyakarta Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018.....	73
Tabel 3.2	Susunan Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar, Bimbingan Konseling dan Praktik pada Semester Genap Tahun Pelajaran 2017/2018. ....	81
Tabel 3.3	Jumlah Tenaga Pendidik SD Negeri Baciro Yogyakarta .....	82
Tabel 3.4	Media.....	83
Tabel 3.5	Kondisi Gedung.....	84
Tabel 3.6	Prabot .....	84



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jadwal Penelitian .....	18
Gambar 1.2	Komponen Analisa Data .....	21
Gambar 2.1	Hubungan Strategi Pembelajaran Guru, Siswa dan Hasil Belajar .	32
Gambar 2.2	Jenis Strategi Pembelajaran .....	33



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pengajuan dosen pembimbing tesis
- Lampiran 2 : Berita acara seminar proposal
- Lampiran 3 : Permohonan kesediaan menjadi pembimbing tesis
- Lampiran 4 : Kesediaan menjadi pembimbing tesis
- Lampiran 5 : Permohonan izin penelitian tesis
- Lampiran 6 : Rekomendasi penelitian
- Lampiran 7 : Panduan observasi, Wawancara dan Dokumentasi
- Lampiran 8 : Hasil catatan lapangan
- Lampiran 9 : Dokumentasi penelitian
- Lampiran 10 : Surat keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 11 : Kartu bimbingan tesis



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan kebutuhan yang mendasar dalam kehidupan manusia khususnya dalam mengembangkan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Landasan yuridis pendidikan di Indonesia diatur dalam UUD 1945 dalam pasal 31 ayat 1 yang berbunyi pendidikan adalah hak untuk semua (*education for all*) tanpa memandang seseorang tersebut normal atau tidak normal. Jadi pendidikan merupakan hak untuk semua manusia tanpa memandang perbedaan seseorang.

Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional yang terdapat pada BAB IV berkaitan erat dengan hak dan kewajiban warga negara, orang tua, masyarakat dan pemerintah. Hal ini tercermin dalam Undang-Undang Sisdiknas BAB IV bagian 1 pasal V yang berbunyi: warga negara yang memiliki kelainan fisik, emosional, mental, intelektual, dan sosial berhak memperoleh pendidikan khusus.<sup>1</sup> Undang-Undang tersebut menjadi landasan bagi setiap individu untuk memperoleh pendidikan secara formal maupun non formal.

Anak berkebutuhan khusus dapat dimaknai dengan anak-anak yang memiliki kebutuhan khusus membutuhkan pelayanan pendidikan yang lebih

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional dalam Lampiran Keputusan Menteri Pendidikan Nasional tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rencana Peraturan Pemerintah tentang Standar Nasional Pendidikan beserta penjelasannya, cet. Ke-IV, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hlm. 10.

intens.<sup>2</sup> Klasifikasi anak berkebutuhan khusus dibagi menjadi beberapa hal yaitu anak-anak yang memiliki kemampuan diatas rata-rata, dan anak-anak yang memiliki kemampuan dibawah rata-rata. Kelainan yang dimiliki oleh mereka seperti kelainan fisik, emosional, mental, intelektual dan sosial. Anak berkebutuhan khusus terdiri dari tunanetra, tunarungu, tunawicara, tunagrahita, tunadaksa, tunalaras, tunaganda, autis, dan lamban belajar (*slow learner*).

Berdasarkan macam-macam kelainan fisik setiap anak yang berkebutuhan khusus di atas, peneliti ingin memfokuskan penelitian ini pada anak yang lamban belajar (*slow learner*). Alasan peneliti ingin memfokuskan penelitian ini adalah pentingnya memberikan penanganan belajar terhadap anak lamban belajar (*slow learner*). Islam memandang semua manusia sama dan Islam tidak melihat dari fisik, harta dan tahta melainkan Allah melihat dari hati dan keimanan seseorang. Jadi kita sebagai manusia diajarkan untuk tidak membeda-bedakan antara individu satu dengan individu yang lain. Sebagaimana dalam Al-Qur'an surah An-Nur ayat 61, yang berbunyi :

لَيْسَ عَلَى الْأَعْمَى حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْأَعْرَجِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى الْمَرِيضِ حَرْجٌ وَلَا عَلَى أَنْفُسِكُمْ أَنْ تَأْكُلُوا مِنْ بُيُوتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ آبَائِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أُمَّهَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَخَوَاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ أَعْمَامِكُمْ أَوْ بُيُوتِ عَمَّاتِكُمْ أَوْ بُيُوتِ إِخْوَانِكُمْ أَوْ بُيُوتِ خَالَاتِكُمْ أَوْ مَا مَلَكَتُمْ أَيْمَانُهُمْ أَوْ صَدِيقِكُمْ لَيْسَ عَلَيْكُمْ

---

<sup>2</sup> Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*, cet. Ke-1, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 138.



جُنَاحٌ أَنْ تَأْكُلُوا جَمِيعًا أَوْ أَشْتَاتًا ۖ فَإِذَا دَخَلْتُمْ بُيُوتًا فَسَلِّمُوا عَلَىٰ أَنْفُسِكُمْ تَحِيَّةً مِّنْ عِنْدِ اللَّهِ مُبْرَكَةٌ طَيِّبَةٌ ۚ كَذَلِكَ يُبَيِّنُ اللَّهُ لَكُمْ الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ ﴿٦١﴾

Artinya: “Tidak ada halangan bagi orang buta, tidak (pula) bagi orang pincang, tidak (pula) bagi orang sakit, dan tidak (pula) bagi dirimu, makan (bersama-sama mereka) di rumah kamu atau di rumah bapak-bapakmu, di rumah ibu-ibumu, di rumah saudara-saudaramu yang laki-laki, di rumah saudara-saudaramu yang perempuan, di rumah saudara-saudara bapakmu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara bapakmu yang perempuan, di rumah saudara-saudara ibumu yang laki-laki, di rumah saudara-saudara ibumu yang perempuan, (di rumah) yang kamu miliki kuncinya atau (di rumah) kawan-kawanmu. Tidak ada halangan bagi kamu makan bersama-sama mereka atau sendiri-sendiri. Apabila kamu memasuki rumah hendaklah kamu memberi salam (kepada penghuninya, yang berarti memberi salam) kepada dirimu sendiri, dengan salam yang penuh berkah dan baik dari sisi Allah. Demikianlah Allah menjelaskan Ayat-ayat (Nya) bagimu, agar kamu mengerti. (Q.S An-Nur: 61).

Ayat tersebut mengandung arti bahwa tidak ada perbedaan antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Penekanan ayat tersebut di atas terletak pada tidak ada perbedaan diantara manusia, untuk itu sesama manusia harus saling mengerti dan memahami. Jadi setiap manusia tidak berhak membeda-bedakan atau bersikap diskriminasi terhadap anak yang berkebutuhan khusus dengan anak yang normal.

Pendidikan Agama Islam lebih mengutamakan keimanan, pengetahuan, sikap dan keterampilan. Maksud dari pernyataan tersebut adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati dan mengamalkan agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk

mewujudkan persatuan nasional.<sup>3</sup> Pendidikan Agama Islam merupakan bimbingan yang diberikan oleh seorang guru kepada peserta didiknya agar kelak dapat memahami dan mengamalkan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), anak berkebutuhan khusus di Indonesia mencapai angka 1,6 juta anak. Bertambahnya jumlah anak berkebutuhan khusus maka Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melakukan upaya untuk memberikan akses pendidikan kepada anak berkebutuhan khusus agar dapat memperoleh hak pendidikan sama seperti anak normal lainnya, dengan membangun unit sekolah baru yaitu sekolah luar biasa dan akses sekolah inklusif.<sup>4</sup> Pendidikan inklusif merupakan filosofi baru dalam dunia pendidikan yang humanis, ramah dan tidak diskriminatif dalam mengembangkan potensi dan kompetensi semua peserta didik.<sup>5</sup> Pendidikan inklusif dianggap penting untuk pengembangan sosial dan akademis anak, memerangi diskriminasi dan untuk menciptakan masyarakat yang ramah.<sup>6</sup>

Sekolah inklusif mengacu pada penempatan anak berkebutuhan khusus dengan peserta didik normal di kelas yang sama.<sup>7</sup> Sekolah dengan pendidikan

---

<sup>3</sup> Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, cet. Ke-5, (Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 75-76.

<sup>4</sup><https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi>. diakses pada tanggal 24 oktober 2017.

<sup>5</sup> Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Khusus (sesuai Permendiknas No 70 tahun 2009), Jakarta: UNESA, 2011. hlm. 14.

<sup>6</sup> Johanna Lundqvist, Allodi Westling Mara, Siljehag, Eva “*Inclusive Education, Support Provisions And Early Childhood Educational Pathways In The Context Of Sweden: A Longitudinal Study*” dalam *International Journal Of Special Education* Vol 30, No: 3, 2015. hlm. 3.

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, “Adaptasi Kurikulum Pendidikan Inklusif Peserta didik Dengan Hambatan Sosial Emosional Di Sekolah Dasar, dalam *Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 30 no. 1 April 2016, hlm.3.

inklusif dijadikan sebagai salah satu alternatif pendidikan yang dipilih oleh orang tua bagi anak berkebutuhan khusus. Anak berkebutuhan khusus adalah anak yang memiliki karakteristik fisik, emosional dan mental di atas atau di bawah rata-rata.

Selain memiliki kelebihan, penyelenggaraan sekolah inklusif, tidak terlepas dari adanya kendala. Salah satunya adalah sulitnya menjalin hubungan sosial antara anak normal dengan anak berkebutuhan khusus. Seperti kasus perundungan yang menimpa anak berkebutuhan khusus yang diperlakukan kasar oleh teman sekelasnya.<sup>8</sup> Hal tersebut terjadi karena adanya penolakan secara sosial oleh teman sebaya. Permasalahan lain terjadi pada sekolah inklusif adalah anak berkebutuhan khusus masih mengalami kesulitan dalam mengikuti materi pelajaran dan masih belum bisa mengikuti aturan-aturan sehingga dapat mengganggu proses belajar mengajar.<sup>9</sup>

Kelainan fisik maupun emosional yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus akan menimbulkan perasaan rendah diri, akan tetapi semua tergantung pada individu yang menderita kelainan, karena hal tersebut bukan menjadi gejala yang universal.<sup>10</sup> Maka berdasarkan pemikiran tersebut dikatakan bahwa adanya kelainan yang dimiliki oleh anak berkebutuhan khusus secara tidak langsung berakibat pada lambatnya anak berkebutuhan khusus dalam

---

<sup>8</sup> <http://news.liputan6.com/read/3025922/aksi-bullying-teman-sekelas> diunggah tgl 18 juli 2017, diakses tgl, 24 Oktober 2017.

<sup>9</sup> Nissa Tarnoto "Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD" Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No 9, Semaki Yogyakarta, dalam *Jurnal Humanitas* Vol. 13 No. 1 . 50-61, hlm.55

<sup>10</sup> Mohammad Efendi, *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm.18.

menyesuaikan diri sehingga penerimaan sosialnya akan terhambat. Selain itu anak berkebutuhan khusus yang menempuh pendidikan di lembaga sekolah biasa dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan baik salah satunya melalui interaksi sosial dengan orang-orang sekitarnya.

Isi kurikulum di lembaga pendidikan sekolah inklusif ada 4 (empat) komponen yaitu tujuan pembelajaran, isi/materi pelajaran, proses kegiatan belajar dan evaluasi pembelajaran. Namun dalam pelaksanaan pembelajarannya kurikulum bersifat fleksibel dan menyesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik. Tujuannya agar kegiatan pembelajaran menyenangkan dan efektif serta tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan yang diinginkan.

Pelaksanaan sekolah inklusif tidak akan pernah terlepas dari permasalahan dan kendala yang dialami, umumnya permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan sekolah inklusif berkaitan dengan kemampuan guru mengajar anak berkebutuhan khusus. Strategi pembelajaran yang kurang kreatif dan kurang menyenangkan akibatnya peserta didik menjadi bosan dalam pembelajaran. Selain itu, kurangnya guru pendamping khusus di sekolah tersebut berakibat guru yang lain ikut mengajar anak berkebutuhan khusus, metode pembelajaran yang masih kurang bervariasi, sarana dan prasarana yang kurang lengkap bagi anak berkebutuhan khusus untuk belajar. Selain itu keadaan, sifat dan perilaku peserta didik yang beranekaragam dan berbeda-beda merupakan tantangan guru dan pihak sekolah.

SD Negeri Baciro Yogyakarta merupakan sekolah yang menyelenggarakan sekolah inklusif dari tahun 2011. Berdasarkan hasil wawancara dan observasi pada studi pendahuluan di SD Negeri Baciro Yogyakarta pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2017 kepada Guru Pendamping Khusus (GPK), peneliti menemukan permasalahan dan informasi, *Pertama* setiap tahunnya anak berkebutuhan khusus yang diterima sekitar 10 orang. Sementara di SD Negeri Baciro Yogyakarta Guru Pendamping Khusus (GPK) hanya 1 orang artinya Guru Pendamping Khusus (GPK) masih kurang sementara untuk setiap kelas mulai dari kelas 1 sampai dengan kelas VI ada anak berkebutuhan khusus sehingga dalam pembelajaran guru kelas juga ikut membantu dalam kegiatan pembelajaran sementara guru kelas tersebut masih belum dibekali tentang penanganan anak berkebutuhan khusus, *Kedua* anak berkebutuhan khusus di SD Negeri Baciro Yogyakarta hanya anak lambat belajar, *Ketiga* setelah dilakukan assesmen untuk anak yang IQ dibawah 70, maka anak tersebut akan dirujuk ke Sekolah Luar Biasa (SLB) karena IQ anak yang dibawah 70 untuk penanganannya sangat sulit, *Keempat* di SD Negeri Baciro Yogyakarta banyak anak pindahan dari SD-SD unggulan khususnya dikelas V dan VI. *Kelima* perbedaan anak yang normal dengan anak yang berkebutuhan khusus jelas kelihatan ketika proses belajar dan mengajar berlangsung, anak normal ketika disuruh mengerjakan tugas didepan kelas langsung mengerti intruksi dari guru, sedangkan anak berkebutuhan khusus masih lambat dalam menanggapi instruksi dari gurunya, pada proses pembelajaran sangat terlihat perbedaan antara anak berkebutuhan

khusus dengan anak yang normal.<sup>11</sup> *Keenam* anak berkebutuhan khusus dengan anak normal terkadang mau diajak berteman dan kadang tidak.<sup>12</sup>

Berdasarkan latar belakang diatas maka penelitian tesis ini mengkaji Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Di Sekolah Inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta (Studi Kasus Pada Anak *Slow Learner* Di SD Negeri Baciro Yogyakarta).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta?
2. Bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta?

---

<sup>11</sup> Hasil wawancara dan observasi kepada ibu El Sri Heni Maryati, S.Pd, yang berhubungan dengan permasalahan yang di SD Negeri Baciro Yogyakarta, pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2017, diruang kepala sekolah, pukul 09:20-10:00

<sup>12</sup> Wawancara kepada ibu Neni Hendrayani, S.Pd.I yang berhubungan dengan permasalahan yang di SD Negeri Baciro Yogyakarta, pada hari Senin tanggal 30 Oktober 2017, diruang kepala sekolah, pukul 11:30-12:00



### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*Slow Learner*) di SD Baciro Yogyakarta.

### D. Kegunaan Penelitian

Hasil dari penelitian ini memiliki kegunaan baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu:

#### 1. Secara teoritik

Penelitian ini berguna untuk memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan menambah referensi pengetahuan dan gambaran tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) di sekolah inklusif. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kepekaan dan menambah pengetahuan pihak sekolah tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) di sekolah inklusif.



## 2. Secara praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru kelas, guru pendamping khusus dan warga sekolah dalam mengenalkan berbagai strategi pembelajaran terutama dalam mengajarkan mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu guru SD/MI untuk dapat menciptakan lingkungan dan suasana yang ramah, nyaman, dan kondusif bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif khususnya dalam proses pembelajaran di kelas dengan cara penggunaan strategi pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran sehingga dapat membantu anak berkebutuhan khusus dalam memperoleh pengetahuan dengan baik.

## E. Kajian Pustaka

Studi pustaka merupakan kajian terhadap hasil penelitian terdahulu membahas subjek yang sama, merupakan karya atau hasil dari penelitian. Kajian pustaka untuk menghindari pengulangan penelitian sebelumnya.

*Pertama* tesis yang ditulis oleh Dian Permana dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara, Yogyakarta)”,<sup>13</sup> latar belakang penelitian ini adalah ada sebagian peserta

---

<sup>13</sup> Dian Permana, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta, dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Kusumanegara, Yogyakarta)*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2016).

didik yang mendapatkan banyak penghargaan dalam kompetisi ditingkat sekolah maupun nasional. Yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini 1). Apa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak autis. 2) mengapa strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam tersebut digunakan bagi anak autis. 3). Bagaimana implementasi strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak autis. 4). Apa faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam. 5). Bagaimana perbandingan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak autis. Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif. Hasil penelitian ini adalah strategi yang digunakan adalah kelompok individu (*groups-individu*) karena strategi ini dalam proses sangat efektif, menyenangkan, inspiratif, aktif dan menantang dan pelaksanaannya sesuai dengan indikator dan tujuan yang akan dituju sedangkan faktor pendukung dan penghambat terletak pada guru dan peserta didik orang tua wali peserta didik, perangkat pembelajaran semuanya itu dapat bersifat pendukung dan bersifat penghambat dan perbedaan antara dua sekolah. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, dari persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah dari pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikhususnya bagi anak autis, sedangkan penelitian saya yaitu strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus khususnya pada anak lamban belajar (*slow learner*) dan perbedaannya pada sekolah, penelitian ini dilakukan di dua

sekolah dan sekolah tersebut merupakan Sekolah Luar Biasa sedangkan penelitian peneliti akan dilakukan di sekolah inklusif.

*Kedua* tesis yang ditulis oleh Nanik Hayati dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu (Studi Kasus di SLB Negeri 1 Bantul)”.<sup>14</sup> Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu dan menjelaskan faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak tunarungu di SLB N 1 Bantul. Hasil penelitian ini dalam pembelajaran strategi yang digunakan dalam pembelajaran adalah kontekstual, pendekatan pembelajaran dengan mengakomodasikan antara student centered dan teacher centered, metode dan teknik pembelajaran sangat bervariasi dan sesuai dengan materi pembelajaran. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam yaitu semangat peserta didik, ketulusan guru, kreativitas guru, sajian materi dan fasilitas serta sarana dan prasarana juga mendukung. Sedangkan faktor penghambat dalam penelitian ini adalah keterbatasan dalam berkomunikasi, Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan, dari persamaannya yaitu sama-sama meneliti tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif, sedangkan perbedaan dari penelitian ini adalah dari pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dikhususnya bagi anak

---

<sup>14</sup> Nanik Hayati, *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu (Studi Kasus di SLB Negeri 1 Bantul)*, (Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga, 2012).

tunarungu, sedangkan penelitian yang akan saya teliti yaitu strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) dan perbedaannya pada sekolah, penelitian ini dilakukan di SLB sedangkan penelitian peneliti akan dilakukan di sekolah inklusif.

*Keliga* tesis yang ditulis oleh Wahyu Stiawan, dengan judul “Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penanaman Karakter Peserta didik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta”.<sup>15</sup> Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang bersifat diskriptif. Adapun hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Stiawan yaitu strategi yang digunakan adalah strategi pembelajaran langsung dan strategi pembelajaran tidak langsung serta strategi pembelajaran pengalaman dan mandiri. Sedangkan pada pelaksanaannya disesuaikan dengan materi pembelajaran dan didukung dengan variasi metode pembelajaran. Sedangkan pada penerapan strategi tersebut pada tercermin dari perilaku dan tindakan peserta didik untuk menjalankan serta mengaplikasikan pengetahuan karakter dalam kehidupan sehari-harinya. Perbedaan penelitian ini adalah Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penanaman Karakter Peserta didik, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus, pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor pendukung dan penghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam

---

<sup>15</sup> Wahyu Stiawan, “*Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penanaman Karakter Peserta didik di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*, (Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga, 2016).

bagi anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) dan penelitian ini dilakukan di sekolah inklusif.

*Keempat* tesis yang ditulis oleh Hendri Sujatmiko dengan judul “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 239 Jakarta (Persepsi Pendidikan Multikultural)”.<sup>16</sup> Hasil penelitian ini yaitu: pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 telah mengakomodir penyampaian nilai-nilai pendidikan multikultural yang dikembangkan dalam muatan materi buku teks PAI dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kemendikbud RI dengan standar kurikulum 2013 yaitu mencakup nilai-nilai toleransi, nilai demokrasi, nilai kesetaraan dan nilai keadilan. Dalam penyampaian nilai-nilai pendidikan kultural dalam pembelajaran PAI kurikulum 2013 meliputi: sikap anti diskriminasi terhadap perbedaan kemampuan, membangun sensitivitas gender, membangun keberagaman inklusif, menghargai keragaman bahasa, membangun sikap anti diskriminasi etnis dan membangun sikap kepedulian sosial. Fokus pada penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan pembelajaran PAI dalam kurikulum 2013 dalam perspektif pendidikan multikultural, sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam, pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan faktor pendukung dan faktor penghambat strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*slow learner*).

---

<sup>16</sup> Hendri Sujatmiko, “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 239 Jakarta (Persepsi Pendidikan Multikultural)”. (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2017).

Dari beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penelitian tersebut berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu menggali tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta. Hal ini lah yang menjadi perbedaan penelitian sebelumnya, oleh sebab itu penelitian ini layak untuk diteliti lebih lanjut.

## **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan *data* dengan *tujuan* dan *kegunaan* tertentu.<sup>17</sup> Metode yang digunakan dalam menggali dan merumuskan permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan kajian-kajian yang telah dipaparkan diatas maka jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research) dengan menggunakan penelitian pendekatan kualitatif deskriptif dengan menggunakan metode studi kasus. Studi kasus adalah sebuah eksplorasi mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat, bisa kejadian, aktivitas dan proses. Karakteristik studi kasus meliputi, objek dan subjek yang menjadi sasaran penelitian dapat berupa manusia, peristiwa, latar dan dokumen. Proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm.3.



pengumpulan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema khusus ke tema-tema umum dan menafsirkan makna data.<sup>18</sup>

Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diamati yang merupakan sumber data dan sumber informasi-informasi, penelitian ini mendeskripsikan yang berkaitan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta. Data-data dan informasi-informasi yang diperoleh peneliti di lapangan kemudian di deskripsikan dan dianalisis secara mendalam.

## **2. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini peneliti melakukan di SD Negeri Baciro Yogyakarta terletak di jalan Mawar No.17 A Baciro Gondokusuman Kabupaten/Kota: Kota Yogyakarta, Provinsi: D.I Yogyakarta. Sedangkan untuk waktu penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2018 sampai April 2018.

---

<sup>18</sup> John W. Creswell, *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hlm. 4.



**Gambar 1.I**  
**Jadwal Penelitian**

	Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu
Pra penelitian dan penyusunan proposal											
Seminar proposal											
Perbaikan proposal											
Pengajuan pembimbing											
Penyusunan BAB I dan BAB II											
Penelitian di lapangan											
Penyusunan BAB III, IV dan V											
ACC munaqasah											
Perbaikan setelah munaqasah											
Wisuda											

### 3. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian kualitatif berupa manusia yang disebut informan. Manusialah dapat memberikan informasi-informasi serta data-data yang dibutuhkan oleh peneliti. Adapun sumber data tersebut adalah kepala sekolah SD Negeri Baciro Yogyakarta dimana kepala sekolah adalah orang yang bertanggung jawab dan orang yang memahami tentang berbagai keadaan serta aktifitas yang ada dilingkungan sekolah tersebut.

Selanjutnya Guru Pendamping Khusus (GPK) SD Negeri Baciro Yogyakarta karena Guru Pendamping Khusus termasuk orang yang mengetahui keadaan anak berkebutuhan khusus. Guru Pendidikan Agama Islam SD Negeri Baciro Yogyakarta karena guru Pendidikan Agama Islam adalah sumber informasi dalam kegiatan pembelajaran. Guru kelas SD Negeri Baciro Yogyakarta termasuk sumber data dan informasi

karena beliau terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) SD Negeri Baciro Yogyakarta dijadikan sebagai sumber data dan informasi dalam penelitian ini.

Sumber data tersebut dapat memberikan data dan informasi yang berhubungan dengan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta. Dan sumber data lain berupa arsip dan dokumentasi yang mendukung dan menambah data dan informasi dalam penelitian ini.

#### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang tepat dalam penelitian karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data dan informasi. Teknik pengumpulan data penelitian ini sebagai berikut:

a) Observasi.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan jalan pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena, baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>19</sup> Peneliti melakukan pengamatan yang terjadi dilapangan dan dilapangan peneliti dapat mencatat dan merekam kegiatan yang terjadi dan catatan reflektif yang berisi pendapat, gagasan dan kesimpulan sementara peneliti, serta rencana berikutnya mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan

---

<sup>19</sup> Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm.231.

khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta.

b) Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dilakukan melalui percakapan dan tanya-jawab, baik langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>20</sup> Wawancara ini peneliti melakukan tanya jawab secara mendalam terhadap responden secara terstruktur maupun tidak terstruktur dengan memberikan pertanyaan yang mendalam untuk memperoleh data serta informasi mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta.

c) Dokumentasi

Menurut Riduwan "Dokumentasi merupakan pengumpulan data ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto, film dokumenter, dan data yang relevan penelitian".<sup>21</sup> Kajian dokumen atau disebut juga dokumentasi dilakukan peneliti dengan cara menyelidiki data yang didapat dari dokumen sekolah, profil sekolah, catatan sekolah, foto kegiatan pembelajaran dan hal lain yang sudah didokumentasikan yang sesuai dengan tema penelitian.

---

<sup>20</sup> *Ibid.*, hlm.233.

<sup>21</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.77.

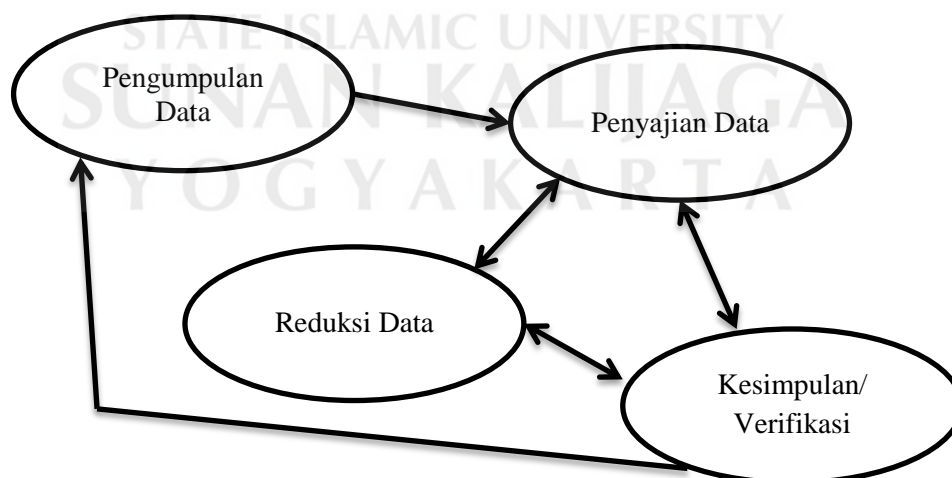
## 5. Teknik Analisa Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>22</sup>

Proses analisis data pada penelitian ini adalah Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh.

Langkah analisa data model Miles dan Huberman yaitu:

**Gambar 1.2**  
**Komponen Analisa Data**



<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode penelitian ...*, hlm.335.

Berdasarkan gambar diatas maka langkah-langkah analisa data menurut model Milles dan Huberman adalah sebagai berikut:

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi. Dengan teknik pengumpulan tersebut diharapkan dapat memperoleh data seakurat mungkin yang mampu mendukung proses penelitian dan hasil penelitian.

b) Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu, dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.<sup>23</sup> Data yang akan di reduksi data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, setelah data diperoleh dilanjutkan dengan menyimpulkan dan mengumpulkan topik-topik yang bersifat penting sehingga data menjadi lebih jelas.

c) Penyajian Data (Data Display)

Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu dengan penyajian data data dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya, yang paling sering digunakan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm.338.

dalam penyajian data adalah dalam bentuk paparan data teks yang bersifat naratif dan dapat dipahami.<sup>24</sup> Dalam penelitian ini data yang terkait tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta yang merupakan hasil penelitian dari temuan-temuan observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan. Dan dalam penyusunan data tersebut dapat berupa uraian singkat, bagan, grafik, tabel dan lain sebagainya.

d) Menarik Kesimpulan (Conclusion Drawing/Verification)

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>25</sup> Kesimpulan temuan ini bersifat deskriptif atau gambaran tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta, hasil kesimpulan tersebut merupakan jawaban-jawaban dari rumusan masalah.

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm.341.

<sup>25</sup> *Ibid.*, hlm.345.

## 6. Pengecekan Keabsahan Data

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Maka peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji keabsahan data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>26</sup>

Teknik triangulasi data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama, triangulasi ini dilakukan dengan teknik pengumpulan data dengan melakukan observasi dan wawancara dan dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama, triangulasi sumber dilakukan kepada kepala sekolah, Guru Pendamping Khusus (GPK), guru Pendidikan Agama Islam, guru kelas, staf sekolah dan murid, orang yang dianggap penting dan dapat memberikan sumber data dan informasi penting mengenai strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta.

---

<sup>26</sup> *Ibid.*, hlm.330.



## G. Sistematika Pembahasan

Supaya tesis ini mudah untuk dipahami maka peneliti membuat rancangan sistematika pembahasan yang nantinya akan peneliti susun serta disajikan secara terpisah ke dalam sub-sub bab yaitu, penyajian dibagi menjadi tiga bagian pembahasan yaitu:

### 1. Bagian awal

Bagian awal tesis akan mencakup halaman, judul, pernyataan keaslian tulisan, pernyataan bebas plagiasi, halaman pengesahan, persetujuan tim, penguji ujian tesis, nota dinas pembimbing, motto, halaman persembahan, abstrak, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, tabel dan daftar lampiran.

### 2. Bagian inti

Bagian ini menyajikan dalam bentuk bab-bab dan sub-bab, sub-bab secara garis besar penyusunannya adalah sebagai berikut:

**BAB I:** Berisi pendahuluan yang terdiri dari beberapa sub-bab yang meliputi: latar belakang masalah yang mendasari penelitian, rumusan masalah yang akan diteliti, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** Berisi kerangka teori tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif yang digunakan dalam penelitian.

**BAB III:** Merupakan paparan data hasil penelitian yang berisi: Profil SD Negeri Baciro Yogyakarta, yang berisi tentang letak dan keadaan

geografisnya, sejarah singkat dan perkembangannya, visi dan misi, serta struktur organisasi, keadaan tenaga kependidikan, keadaan peserta didik, sarana prasarana dan kegiatan disekolah.

**BAB IV:** Merupakan analisis hasil penelitian dan paparan data dari strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus (*slow learner*) di sekolah inklusif SD Negeri Baciro Yogyakarta, pada bab ini peneliti memaparkan deskripsi hasil penelitian tentang strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus pada anak lamban belajar (*slow learner*) di sekolah inklusif.

**BAB V :** Merupakan penutup, berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya serta jawaban dari permasalahan yang dirumuskan dalam rumusan masalah diatas, selanjutnya diberikan saran-saran yang bersifat membangun dan memperbaiki dan diakhiri dengan penutup.

### 3. Bagian akhir.

Bagian akhir di isi dengan daftar pustaka dan lampiran-lampiran hasil dari penelitian, dan data-data yang dianggap perlu untuk dimasukkan dibagian belakang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus di sekolah inklusif SD Negeri Bacrio Yogyakarta adalah strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), strategi ini berpusat pada guru, dalam penggunaan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) dengan menggunakan berbagai macam metode pembelajaran seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi dan latihan. Strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*), dilakukan dengan mendekati anak berkebutuhan khusus. Pendidik dalam kegiatan proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran yaitu *tutor sebaya*. *Tutor sebaya* merupakan bimbingan yang dilaksanakan oleh peserta didik terhadap peserta didik yang lainnya. Peserta didik sebagai tutor yang membantu peserta didik lain dalam memecahkan masalah yang dihadapinya baik dari akademik maupun nonakademik.
2. Pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) baik karena strategi yang digunakan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan anak berkebutuhan khusus dan metode pembelajaran yang digunakan bervariasi sesuai dengan materi pelajaran. Dalam pelaksanaan strategi pembelajaran langsung (*direct instruction*) berbagai materi pembelajaran dimodifikasi sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan

karakteristik peserta didik. Materi pembelajaran dan soal ulangan antara anak berkebutuhan khusus dengan anak yang normal berbeda karena tingkat kemampuan berbeda. Anak berkebutuhan khusus dalam penyampaian materi pelajaran diperlukan pengulangan dan secara perlahan-lahan. Dan penanganannya juga lebih serius dibandingkan dengan anak yang normal.

3. Faktor pendukung dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus yaitu dari kemampuan guru dalam mengajar peserta didik dan keikhlasan guru dalam menghadapi peserta didik, semangat peserta didik untuk belajar, dukungan serta perhatian orang tua kepada anaknya, pengaruh lingkungan yang mendukung serta sarana dan prasarana yang lengkap dan mendukung dalam pembelajaran.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan strategi pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi anak berkebutuhan khusus yaitu dari guru yang memiliki kesibukan diluar kelas ketika memiliki tugas ganda dan kurangnya Guru Pendamping Khusus di SD Negeri Baciro Yogyakarta, peserta didik kurang perhatian dan motivasi dari orang tua, orang tua yang kurang mendukung anaknya untuk belajar, pengaruh lingkungan yang kurang baik serta sarana dan prasarana masih terbatas dan masih belum lengkap.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Ada beberapa yang dapat dijadikan sebagai masukan dan bahan pertimbangan bagi pendidik dan SD Negeri Baciro Yogyakarta, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mendukung pengembangan dalam pelaksanaan sekolah inklusif di SD Negeri Baciro Yogyakarta maka kepala sekolah harus memperhatikan dan menyediakan sarana dan prasarana sekolah inklusif, dan untuk semua pendidik harus pernah mendapatkan pelatihan yang dapat menambah kompetensi guru dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus dan anak yang normal.
2. Sekolah umum yang melaksanakan pendidikan sekolah inklusif tentunya jenis kebutuhan anak yang kelainan dan hambatan dalam belajar sangat bermacam-macam dan beragam, untuk itu kepala sekolah hendaknya menyediakan Guru Pendamping Khusus (GPK) bagi anak berkebutuhan khusus, setidaknya setiap kelas harus memiliki Guru Pendamping Khusus (GPK), karena setiap kelas mesti ada anak yang mengalami hambatan dalam belajar.
3. Lebih meningkatkan kerja sama dan saling menjalin komunikasi dengan semua pihak sekolah, baik kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, wali murid, lingkungan sekitar dan peserta didik hal ini merupakan salah satu faktor pendukung dalam pelaksanaan pendidikan

sekolah inklusif, selain itu membantu dalam perkembangan dan keberhasilan belajar peserta didik.

4. Strategi pembelajaran yang digunakan oleh semua pendidik harus sesuai dengan desain pembelajaran yang menyenangkan dan kreatif. Selanjutnya strategi pembelajaran yang digunakan harus disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan kurikulum yang telah dimodifikasi agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan maksimal dan adanya perubahan menjadi lebih baik terhadap peserta didik.
5. Strategi pembelajaran dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus ketika didalam kelas yaitu strategi pembelajaran langsung (*direct intruction*). Karena dalam menangani anak berkebutuhan khusus dilakukan secara berhadapan langsung atau *face to face* dan dalam penyampaian materi pembelajaran harus secara perlahan-lahan dan secara berulang-ulang.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Albone, *Pendidikan Agama Islam dalam Perspektif Multikultural*, cet. Ke-1, (Jakarta: Saadah Cipta Mandiri, 2009), hlm. 32-33.
- Ansyar, Muhammad. 2017. *Kurikulum Hakikat, Fondasi, Desain & Pengembangan*. cet-ke. 2. Jakarta: Kencana.
- Arifin, Zainal. 2012. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Atmaja, Jati Rinakri. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus*. cet. Ke-1. Bandung: remaja Rosdakarya.
- Aziz, Safrudin. 2015. *Pendidikan Seks Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Gava Media.
- Cahaya, Laili S. 2013. *Adakah ABK di Kelasku, Bagaimana Guru Mengenal ABK di Sekolah*. Yogyakarta: Familia.
- Creswell, John W. 2014. *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Daryono. 2014. *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*. cet-ke.1. Yogyakarta: Gava Media.
- Dedy Kustawan & Budi Hermawan. 2013. *Model Implementasi Pendidikan Inklusif Ramah Anak*. Jakarta: Luxima.
- Dedy Kustawan dan Yani Meimulyani. 2013. *Mengenal Pendidikan Khusus & Pendidikan Layanan Khusus Serta Implementasinya*. Jakarta: Luxima.
- Delphie, Bandi. 2006. *Pembelajaran Anak Tunagrahita Suatu Pengantar dalam Pendidikan Inklusi*. Bandung: Refika Aditama.
- E. Mulyasa,. 2015. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*. cet. Ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Efendi, Mohammad. 2006. *Pengantar Psikopedagogik Anak Berkelainan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunawan, Heri. 2013. *Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. cet. Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- H.S. Kartoredjo. 2014. *Kamus Baru Kontemporer*. cet-ke.1. Bandung: Remaja Rosdakarya.



- Hadis, Abdul. 2006. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik, Bahan Ajar dan Bacaan untuk Mahasiswa, Dosen, Guru, Orang Tua, Masyarakat dan Pemerhati Anak Autistic*. Bandung: Alfabeta.
- Hamruni. 2009. *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif-Menyenangkan*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Hayati, Nanik. 2012. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Tunarungu (Studi Kasus di SLB Negeri 1 Bantul)*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- <http://news.liputan6.com/read/3025922/aksi-bullying-teman-sekelas> diunggah tgl 18 juli 2017, diakses tgl, 24 Oktober 2017.
- <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/02/sekolah-inklusi-dan-pembangunan-slb-dukung-pendidikan-inklusi>. diakses pada tanggal 24 oktober 2017.
- Ilahi, Mohammad Takdir. 2013. *Pendidikan Inklusif Konsep dan Aplikasi*. cet. Ke-1. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Johanna Lundqvist, Allodi Westling Mara, Siljehag, Eva “Inclusive Education Support Provisions And Early Childhood Educational Pathways In The Context Of Sweden: A Longitudinal Study” *dalam International Journal Of Special Education* Vol 30, No: 3, 2015.
- Kustawan, Dedy. 2016. *Pembelajaran Yang Ramah Merancang Pembelajaran Afektif, Inovatif, Kreatif dan Menyenangkan di Sekolah Ramah Anak*. cet-ke. 2. Jakarta Timur: Luxima Metro Media.
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
2014. *Belajar dan Pembelajaran*. cet. Ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. cet. Ke-5. Remaja Rosdakarya.
2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. cet. Ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Maksudin. 2013. *Paradigma Agama dan Sains Nondikotomik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mgs. Nazaruddin. 2007. *Manajemen Pembelajaran: Implementasi Konsep Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*. Yogyakarta: Teras.

- Muhaimin. 2012. *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*. cet. Ke-5. Remaja Rosdakarya.
- Mulyadi. *Diagnosis Kesulitan Belajar dan Bimbingan terhadap Kesulitan Belajar Khusus*. cet. Ke-2. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Nani Triani dan Amir. 2013. *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Lamban Belajar Slow Learner*. Jakarta: Luxima Metro Media.
- Nissa Tarnoto. “Permasalahan-Permasalahan Yang Dihadapi Sekolah Penyelenggara Pendidikan Inklusi Pada Tingkat SD” Fakultas Psikologi, Universitas Ahmad Dahlan, Jl. Kapas No 9, Semaki Yogyakarta”, dalam *Jurnal Humanitas* Vol. 13 No. 1.
- Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Khusus. 2011. sesuai Permendiknas No 70 tahun 2009. Jakarta: UNESA.
- Permana, Dian. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam bagi Anak Berkebutuhan Khusus Autis (Studi Komparasi SLB Sekolah Khusus Autis Bina Anggita Bantul, Yogyakarta, dan SLB-C Dharma Rena Ring Putra II Kususmanegara, Yogyakarta*. Yogyakarta: Tesis UIN Sunan Kalijaga.
- Prastowo, Andi. 2015. *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu Implementasi Kurikulum 2013 untuk SD/MI*, cet. Ke-1. 2015. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Purwanta, Edi, 2015. *Modifikasi Prilaku Alternatif Penanganan Anak Berkebutuhan Khusus*. cet. Ke-2. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rais, Heppy El. 2012. *Kamus Ilmiah Populer*. cet-ke. 1. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2007. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Smart, Aqila. 2010. *Anak Cacat Bukan Kiamat Metode Pembelajaran & Terapi untuk Anak Berkebutuhan Khusus*. Yogyakarta: Katahati.
- Solihin, Ismail. 2012. *Menejemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Stiawan, Wahyu. 2016. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti dalam Penanaman Karakter Siswa di SMK Negeri 2 Depok Sleman Yogyakarta*. Yogyakarta, UIN Sunan Kalijaga.

- Sugiyono. 2015. *Metode penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsiwi. “Adaptasi Kurikulum Pendidikan Inklusif Siswa Dengan Hambatan Sosial Emosional Di Sekolah Dasar”, *dalam Jurnal Ilmu Pendidikan*, Vol. 30 no. 1 April 2016.
- Sujatmiko, Hendri. 2017. *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam Kurikulum 2013 di SMP Negeri 239 Jakarta (Persepsi Pendidikan Multikultural)*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.
- Suparjati, dkk. 2000. *Tata Usaha dan Kearsipan*. Yogyakarta: Kanisius.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. cet. Ke-2. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Suyono dan Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. cet. Ke-1. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Thompson, Jenny. 2010. *Memahami Anak Berkebutuhan Khusus*. Esensi Erlangga Group.
- Tjutju Sundari dan Maman Abdurrahman. 2013. *Bahan Belajar Assesmen Anak Berkebutuhan Khusus*, Fakultas Ilmu Pendidikan Jurusan Pendidikan Khusus Universitas Pendidikan Indonesia.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional: Disertai dengan Lampiran Keputusan Mendiknas tentang Penghapusan Evaluasi Belajar Tahap Akhir Nasional, Rencana PP tentang Standar Nasional Pendidikan beserta Penjelasannya. 2011. cet. Ke-IV. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- UNICEF. *Keadaan anak di dunia Rangkuman eksekutif Anak Penyandang Disabilitas*, terj: Agus Riyanto, 2013. Diakses dari laman [https://www.unicef.org/indonesia/id/SOWC\\_Bahasa.pdf](https://www.unicef.org/indonesia/id/SOWC_Bahasa.pdf), hlm.12, di akses pada tanggal 02 November 2017.
- Wena, Made. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Zuhairini dan Abdul Ghofir. 2004. *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*. Malang : Universitas Malang.